

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI TRANSFORMASI BISNIS PT PERTAMINA

Nabilla Amelia Putri¹, Sri Firial Rahmanida²
^{1,2}Universitas Samudra

Correspondence		
Email: nabillaameliaputri017@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 8 December 2023	Accepted: 17 December 2023	Published: 18 December 2023

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah menciptakan peluang baru dan tantangan yang signifikan bagi perusahaan-perusahaan, termasuk dalam domain akuntansi. Implementasi sistem informasi akuntansi bukan hanya tentang menggantikan metode manual dengan teknologi, melainkan juga merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketersediaan informasi keuangan. Oleh karena itu, analisis implementasi sistem informasi akuntansi di PT Pertamina menjadi krusial dalam mengidentifikasi dampak positif yang dapat diperoleh perusahaan dari transformasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi di PT Pertamina sebagai transformasi bisnis. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif, dengan kajian pustaka dan data dari penelitian terdahulu serta sumber lain yang dijadikan sebagai topik penelitian utama. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi akuntansi di PT Pertamina telah membawa dampak positif yang luar biasa terhadap berbagai aspek perusahaan, mulai dari efisiensi operasional hingga fungsi sales dan distribusi. Peningkatan kecepatan pemrosesan transaksi, otomatisasi proses rutin, dan akses real-time terhadap informasi keuangan memberikan dasar yang solid untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Kata Kunci : sistem informasi akuntansi, transformasi digital, pertamina.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, implementasi sistem informasi akuntansi menjadi suatu keharusan bagi perusahaan-perusahaan besar seperti PT Pertamina. Transformasi bisnis tidak lagi hanya menjadi konsep, melainkan sebuah realitas yang harus dijalankan dengan cermat dan efektif. PT Pertamina, sebagai perusahaan energi nasional yang memiliki dampak signifikan pada perekonomian Indonesia, perlu mengadopsi sistem informasi akuntansi modern untuk memastikan kelancaran operasional dan transparansi dalam pengelolaan keuangan (Harindah, 2015).

Perkembangan teknologi informasi telah menciptakan peluang baru dan tantangan yang signifikan bagi perusahaan-perusahaan, termasuk dalam domain akuntansi. Implementasi sistem informasi akuntansi bukan hanya tentang menggantikan metode manual dengan teknologi, melainkan juga merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketersediaan informasi keuangan. Oleh karena itu, analisis implementasi sistem informasi akuntansi di PT Pertamina menjadi krusial dalam mengidentifikasi dampak positif yang dapat diperoleh perusahaan dari transformasi ini (Purwantini, 2021).

Dalam konteks ini, penelitian ini akan menyelidiki langkah-langkah yang diambil oleh PT Pertamina dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, serta dampaknya terhadap operasional dan keputusan bisnis. Analisis mendalam terhadap implementasi sistem informasi akuntansi akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dengan kegiatan bisnis sehari-hari dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi dan panduan bagi perusahaan sejenis yang berencana untuk melakukan transformasi serupa. Seiring dengan itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak implementasi sistem informasi akuntansi

di PT Pertamina akan memberikan wawasan tambahan bagi praktisi, akademisi, dan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan dan penerapan teknologi informasi di bidang akuntansi dan bisnis pada umumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang relevan bagi entitas bisnis atau organisasi. SIA bertujuan untuk mendukung proses akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berguna untuk pengambilan keputusan (Rochendi, dkk., 2022).

Berikut adalah beberapa komponen utama dari Sistem Informasi Akuntansi:

1. Pengumpulan Data:

SIA mengumpulkan data keuangan dari berbagai sumber, termasuk transaksi harian, faktur, dan dokumen lainnya. Data ini kemudian diolah untuk menciptakan catatan akuntansi yang akurat.

2. Pemrosesan Data:

Data yang terkumpul kemudian diproses melalui langkah-langkah akuntansi yang telah ditentukan. Ini melibatkan pencatatan transaksi, pelacakan aset, liabilitas, pendapatan, dan biaya. Proses ini membantu menghasilkan informasi keuangan yang akurat.

3. Penyimpanan Data:

Informasi keuangan yang dihasilkan oleh SIA disimpan dalam basis data atau sistem penyimpanan data yang aman. Ini memungkinkan akses mudah dan cepat terhadap informasi yang diperlukan.

4. Pengendalian Internal:

SIA sering dilengkapi dengan mekanisme pengendalian internal untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan dan diproses adalah akurat dan sah. Hal ini melibatkan penerapan kebijakan keamanan data, otentikasi, dan audit trail.

5. Pelaporan Keuangan

Salah satu fungsi utama SIA adalah menghasilkan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan ini memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan suatu perusahaan.

6. Analisis dan Interpretasi:

SIA membantu dalam menganalisis dan menginterpretasikan data keuangan. Ini dapat melibatkan perbandingan kinerja keuangan dari waktu ke waktu, analisis rasio, dan evaluasi terhadap standar industri.

7. Pengambilan Keputusan:

Informasi keuangan yang dihasilkan oleh SIA menjadi dasar untuk pengambilan keputusan manajerial. Manajer dapat menggunakan data ini untuk merencanakan, mengontrol, dan membuat keputusan yang lebih baik bagi perusahaan.

8. Integrasi dengan Sistem Lain:

SIA sering terintegrasi dengan sistem lain dalam suatu organisasi, seperti sistem produksi, penjualan, dan sumber daya manusia, untuk memastikan adanya aliran informasi yang seamless dan terkoordinasi di seluruh perusahaan.

9. Kepatuhan Hukum dan Perpajakan:

SIA juga dirancang untuk memastikan bahwa entitas bisnis mematuhi peraturan hukum dan perpajakan yang berlaku. Ini termasuk pemenuhan kewajiban pelaporan kepada otoritas pajak dan entitas pengawas.

SIA memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan dan efisiensi operasional suatu perusahaan. Dengan menggunakan teknologi informasi, SIA dapat membantu organisasi untuk mengatasi tantangan kompleksitas akuntansi modern dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik (Vilanda, 2022).

Transformasi Bisnis

Transformasi bisnis adalah suatu proses perubahan yang melibatkan restrukturisasi fundamental dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan daya saingnya. Pertama-tama, perubahan strategi menjadi titik awal, dimana perusahaan meninjau dan mengubah visi, misi, dan tujuan bisnisnya agar lebih responsif terhadap perubahan pasar. Aspek teknologi dan digitalisasi menjadi landasan penting, dengan adopsi teknologi canggih, analitika data, dan kecerdasan buatan yang bertujuan meningkatkan efisiensi operasional. Inovasi dalam produk dan layanan, bersama dengan optimasi proses bisnis, menjadi fokus untuk menciptakan nilai tambah. Peningkatan pengalaman pelanggan diintegrasikan melalui layanan yang lebih responsif dan personal. Perubahan budaya organisasi juga diperlukan, mencakup nilai-nilai baru, norma, dan perilaku karyawan yang mendukung inovasi dan kolaborasi. Kemampuan analisis data, manajemen risiko, dan komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial semuanya menjadi elemen penting dalam transformasi ini. Keterlibatan karyawan dan manajemen yang efektif dari perubahan mendalam ini, bersama dengan pengukuran dan evaluasi terus-menerus, memainkan peran kunci dalam mencapai keberhasilan transformasi bisnis yang berkelanjutan (Winarto 2021).

Penelitian oleh Assajidah, dkk., (2022) menyatakan bahwa perencanaan sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari system pengendalian organisasi. Dimana salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa system informasi akuntansi memiliki peran penting dalam transformasi bisnis. Penelitian lain oleh Vilanda (2012) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengembangkan Efisiensi Perusahaan menyatakan pentingnya melakukan pengembangan Perusahaan sebagai Upaya mempertahankan di Tengah gempuran persaingan. Pentingnya pemanfaatan teknologi pada PT Pertamina sebagai Upaya evaluasi pengembangan internal Perusahaan (Busnia & Widjoko, 2015). Penelitian oleh Yesa, (2016) Menyatakan pengaruh penting kinerja system informasi akuntansi terhadap transformasi bisnis. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian oleh Humaniora, (2007) yang menyatakan pentingnya membangun system informasi Perusahaan.

METODE

Penelitian ini berakar pada telaah literatur yang melibatkan informasi dari studi sebelumnya dan rujukan dari sumber-sumber lain untuk membentuk pertanyaan penelitian

utama. Oleh karena itu, penelitian ini memilih menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Penekanan pada aspek deskriptif diambil untuk memahami konteks secara komprehensif dan merinci karakteristik subjek penelitian.

Metode penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai salah satu sumber utama. Sugiyonon (2014:137) mendefinisikan sumber informasi sekunder sebagai sumber yang memberikan informasi kepada pengumpul secara tidak langsung, seperti melalui orang atau dokumen lain. Dalam hal ini, data sekunder digunakan untuk memperkaya dan melengkapi informasi yang ditemukan dari studi sebelumnya. Pengaksesan informasi dilakukan melalui sumber daring, termasuk situs web untuk mengakses berita resmi, e-book, artikel, dan kajian terdahulu terkait perikatan dalam konteks hukum ekonomi syariah.

Saat melibatkan metode pemrosesan data empiris, penelitian ini menekankan pada pengumpulan data yang dapat diverifikasi dan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan pada akhirnya berlandaskan pada informasi yang terpercaya dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Pengambilan sampel penelitian, yang diartikan sebagai tindakan masyarakat atau pengamatan langsung, merangkul pendekatan empiris yang diterapkan dalam penelitian ini. Dengan menggabungkan tinjauan literatur yang komprehensif, informasi dari studi sebelumnya, dan data sekunder dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan empiris dalam pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Peningkatan Efisiensi Operasional

Implementasi sistem informasi akuntansi di PT Pertamina tidak hanya sekadar menggantikan proses manual dengan teknologi, tetapi juga mengakibatkan transformasi mendalam dalam efisiensi operasional perusahaan. Salah satu dampak yang paling mencolok adalah peningkatan signifikan dalam kecepatan pemrosesan transaksi keuangan. Proses yang sebelumnya memerlukan waktu yang lama kini dapat diselesaikan dengan cepat dan akurat, mengurangi bottleneck dalam operasional sehari-hari. Dengan otomatisasi proses rutin, seperti rekonsiliasi, pembayaran, dan pelaporan pajak, PT Pertamina berhasil mengeliminasi tugas-tugas yang bersifat repetitif, memberikan keleluasaan waktu dan energi karyawan untuk difokuskan pada aktivitas yang lebih strategis (Yesa, 2016).

Tidak hanya itu, efisiensi operasional yang lebih tinggi juga termanifestasi dalam pengoptimalan penggunaan sumber daya perusahaan. Dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas-tugas administratif, PT Pertamina dapat mengalokasikan sumber daya manusia dan finansialnya secara lebih cerdas dan efektif. Pemangkasan biaya dan peningkatan produktivitas karyawan menjadi bukti langsung dari dampak positif yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Namun, keuntungan ini tidak hanya bersifat internal. PT Pertamina juga mendapati bahwa akses real-time terhadap informasi keuangan memberikan keunggulan yang signifikan dalam pengambilan keputusan. Manajemen dapat dengan cepat merespons perubahan kondisi pasar atau keuangan, mengoptimalkan strategi bisnis perusahaan. Dalam sebuah lingkungan bisnis yang dinamis, kemampuan untuk mengakses dan menganalisis data secara cepat sangat berarti, dan hal ini memberikan PT Pertamina daya saing yang lebih kuat di pasar.

Selain itu, peningkatan efisiensi operasional juga berdampak positif pada layanan pelanggan. Proses pemrosesan yang lebih cepat dan akurat menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik, meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan terhadap PT Pertamina. Dengan memperkuat hubungan ini, perusahaan dapat menciptakan basis

pelanggan yang loyal, yang merupakan aset berharga dalam jangka Panjang (Suhartini, 2018).

Dengan demikian, implementasi sistem informasi akuntansi di PT Pertamina tidak hanya memberikan keuntungan operasional, tetapi juga mengubah paradigma dalam cara perusahaan beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungan bisnisnya. Peningkatan efisiensi operasional tidak hanya menjadi tujuan dalam dirinya sendiri, tetapi menjadi pilar utama yang mendukung daya saing dan keberlanjutan PT Pertamina dalam industri minyak dan gas.

Akurasi data dan laporan keuangan

Implementasi sistem informasi akuntansi di PT Pertamina menghasilkan perubahan positif yang substansial dalam hal akurasi data dan penyusunan laporan keuangan. Proses otomatisasi yang diterapkan berhasil mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan data, menciptakan lingkungan di mana keakuratan data menjadi lebih konsisten dan dapat diandalkan. Dengan begitu, akurasi data yang lebih tinggi memberikan dasar yang solid untuk pengambilan keputusan strategis, memungkinkan manajemen PT Pertamina untuk merencanakan langkah-langkah bisnis dengan keyakinan yang lebih besar. Selain itu, perubahan ini juga menciptakan laporan keuangan yang lebih konsisten dan terstandarisasi. Otomatisasi proses akuntansi memastikan bahwa setiap aspek laporan mencerminkan data yang sama, mengurangi risiko perbedaan atau ketidaksesuaian antar bagian laporan. Dengan laporan yang konsisten, PT Pertamina dapat membangun kepercayaan yang lebih kuat dengan pemegang saham, regulator, dan pihak terkait lainnya (Humaniora, 2007).

Pentingnya keandalan informasi juga terlihat dalam meningkatnya tingkat keandalan data. Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi memungkinkan PT Pertamina untuk mengakses dan menggunakan informasi terkait keuangan dan operasional secara efisien. Keandalan ini menjadi landasan yang kuat untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan merespons perubahan lingkungan bisnis dengan lebih adaptif. Selain meningkatkan akurasi data, implementasi sistem informasi akuntansi juga berhasil mengurangi risiko kesalahan manusia. Proses otomatisasi tidak hanya memvalidasi data secara otomatis tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan seperti penginputan data yang salah atau kesalahan perhitungan. Dengan demikian, PT Pertamina dapat menjaga integritas laporan keuangan dan menghindari potensi dampak negatif yang dapat timbul akibat kesalahan.

Terakhir, keuntungan dari peningkatan akurasi data dan laporan keuangan juga mencakup kemudahan dalam proses audit. Data yang terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah mendukung auditor dalam melakukan pemeriksaan dengan efisien, menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel. Keseluruhan, peningkatan ini tidak hanya menciptakan fondasi yang kuat untuk keberhasilan operasional PT Pertamina, tetapi juga mendukung tanggung jawab perusahaan terhadap kepatuhan regulasi dan standar akuntansi yang berlaku (Busnia & Widijoko, 2015).

Integrasi dengan Sistem yang Sudah Ada

Implementasi sistem informasi akuntansi di PT Pertamina telah sukses meningkatkan integrasi dengan sistem yang sudah ada di perusahaan. Dengan berhasilnya integrasi ini, PT Pertamina mencapai visi ekosistem informasi yang terpadu, mengintegrasikan sistem informasi akuntansi dengan sistem manajemen rantai pasokan dan produksi. Hal ini membawa manfaat luar biasa dalam hal visibilitas operasional, memungkinkan perusahaan untuk memahami secara holistik kinerja dari sejumlah departemen yang berbeda.

Selain itu, integrasi ini menghasilkan harmonisasi data dan proses bisnis di seluruh perusahaan. Data yang dihasilkan oleh berbagai sistem menjadi lebih terkoordinasi, menciptakan konsistensi yang kritis untuk efisiensi operasional. Dengan proses yang lebih

terpadu, PT Pertamina dapat lebih responsif terhadap perubahan dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek bisnisnya. Keberhasilan integrasi ini juga tercermin dalam kemampuan pertukaran informasi yang cepat antar departemen dan unit bisnis. Informasi dapat dipertukarkan tanpa hambatan, memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik dan memberikan keunggulan dalam respons terhadap perubahan pasar atau operasional (Assajidah, dkk., 2022).

Integrasi sistem informasi akuntansi juga mendukung pemanfaatan data yang lebih efektif untuk pengambilan keputusan. Data yang dihasilkan dapat digunakan oleh manajemen PT Pertamina untuk analisis dan perencanaan strategis yang lebih baik. Pemanfaatan data yang lebih baik ini membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih informasional dan adaptif terhadap dinamika pasar yang cepat berubah.

Selain itu, integrasi yang baik menciptakan adaptabilitas terhadap perubahan. PT Pertamina dapat dengan fleksibel mengganti atau menambahkan sistem baru seiring dengan evolusi kebutuhan bisnis. Hal ini menjadi kunci dalam menjawab tantangan baru tanpa mengganggu keseluruhan operasional perusahaan. Dengan peningkatan integrasi sistem informasi akuntansi, PT Pertamina telah berhasil membangun fondasi yang kuat untuk efisiensi operasional, adaptabilitas, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Integrasi ini bukan hanya tentang teknologi semata, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan informasi yang mendukung kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang.

PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PT Pertamina telah membawa dampak yang luar biasa terhadap transformasi bisnis perusahaan, menghasilkan sejumlah manfaat yang signifikan. Salah satu pencapaian utama adalah peningkatan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses akuntansi. Proses-proses yang sebelumnya memakan waktu dan sumber daya manusia sekarang dapat dilakukan secara otomatis, mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Selain itu, implementasi SIA memberikan manfaat besar dalam pengambilan keputusan. Dengan akses ke data yang lebih akurat dan real-time, manajemen PT Pertamina dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan berbasis fakta. Ini tidak hanya mendukung respons yang lebih adaptif terhadap perubahan kondisi pasar, tetapi juga memperkuat daya saing perusahaan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Meskipun manfaatnya besar, implementasi SIA tidak datang tanpa tantangan. Integrasi dengan sistem lama menjadi salah satu aspek yang memerlukan perhatian khusus. Upaya ekstra diperlukan untuk memastikan keselarasan dan kerja sama yang efektif antara sistem baru dan lama. Terlebih lagi, manajemen perubahan menjadi kunci, dengan perluasan pelatihan karyawan sebagai langkah strategis untuk mengatasi resistensi potensial. Transformasi bisnis yang terjadi sebagai hasil dari implementasi SIA juga tercermin dalam inovasi proses bisnis. PT Pertamina dapat mengidentifikasi dan mengadopsi inovasi secara lebih efisien, memberikan keunggulan kompetitif di pasar energi yang semakin ketat. Efisiensi yang ditingkatkan dan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Namun, keberlanjutan dari dampak positif ini memerlukan perhatian terus-menerus terhadap pemeliharaan dan pembaruan sistem. Kebijakan yang berkala untuk memantau kinerja sistem, melakukan pembaruan perangkat lunak, dan mengintegrasikan teknologi terkini menjadi esensial. Dengan pendekatan ini, PT Pertamina dapat memastikan bahwa SIA tetap menjadi alat strategis untuk mencapai tujuan bisnisnya dan menjaga posisi unggulnya di industri energi, terus berkembang dan berinovasi seiring waktu..

Penjualan dan Distribusi

Implementasi sistem informasi akuntansi di PT Pertamina memberikan dampak positif yang substansial pada fungsi sales dan distribusi perusahaan. Dengan sistem yang terintegrasi, tim penjualan dapat dengan mudah mengakses informasi keuangan secara real-time, meningkatkan visibilitas terhadap stok produk, penjualan, dan kinerja keuangan. Keterjangkauan informasi yang lebih baik memungkinkan tim penjualan untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan akurat, mendukung manajemen persediaan yang efisien, mengidentifikasi peluang penjualan, dan menyesuaikan strategi penjualan sesuai dengan kondisi pasar. Pentingnya pelacakan transaksi penjualan yang akurat juga terlihat dalam efisiensi operasional. Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi memastikan setiap transaksi tercatat dengan baik, meminimalkan risiko kesalahan dan memudahkan proses audit. Hal ini memberikan kepercayaan yang lebih besar terhadap laporan keuangan dan memberikan dasar yang solid untuk analisis kinerja penjualan dan perencanaan kegiatan penjualan di masa mendatang (Purwantini, dkk., 2021).

Selain itu, integrasi sistem mendukung pemantauan kinerja penjualan secara lebih efektif. Data penjualan yang terhubung dengan informasi keuangan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang profitabilitas produk dan area penjualan. Dengan pemantauan yang lebih baik, tim penjualan dapat mengidentifikasi tren, mengukur keberhasilan kampanye penjualan, dan merespons dinamika pasar dengan lebih tepat. Pentingnya penyelarasan antara tim penjualan dan keuangan juga ditekankan, di mana integrasi sistem meminimalkan kesenjangan antar departemen. Informasi penjualan dan keuangan yang terhubung langsung meningkatkan koordinasi antara tim penjualan dan keuangan, membantu dalam menyusun rencana anggaran, mengelola komisi penjualan, dan memahami dampak keputusan penjualan terhadap kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Terakhir, integrasi sistem juga memperkuat pelayanan pelanggan. Tim penjualan dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan cepat kepada pelanggan terkait status pesanan, ketersediaan produk, dan informasi keuangan terkait. Peningkatan layanan pelanggan bukan hanya menciptakan kepuasan pelanggan, tetapi juga menjadi keunggulan kompetitif, membantu PT Pertamina mempertahankan dan menarik pelanggan baru. Dengan demikian, integrasi sistem informasi akuntansi bukan hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mengoptimalkan fungsi sales dan distribusi, memberikan PT Pertamina keunggulan kompetitif dalam pasar yang dinamis (Harindah, 2015).

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi akuntansi di PT Pertamina telah membawa dampak positif yang luar biasa terhadap berbagai aspek perusahaan, mulai dari efisiensi operasional hingga fungsi sales dan distribusi. Peningkatan kecepatan pemrosesan transaksi, otomatisasi proses rutin, dan akses real-time terhadap informasi keuangan memberikan dasar yang solid untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, integrasi sistem dengan fungsi sales dan distribusi meningkatkan efisiensi operasional, memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap kinerja penjualan, dan memfasilitasi pertukaran informasi yang cepat antardepartemen. Keandalan informasi dan akurasi laporan keuangan meningkat, membantu manajemen PT Pertamina dalam menyusun strategi bisnis yang lebih baik. Peningkatan integrasi dengan sistem yang sudah ada memperkuat ekosistem informasi perusahaan, mengoptimalkan kinerja dari hulu hingga hilir. Keselarasan antara tim penjualan dan keuangan, serta peningkatan layanan pelanggan, memberikan dampak positif dalam membangun kepercayaan pelanggan dan menciptakan keunggulan kompetitif.

Adaptabilitas terhadap perubahan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap

kinerja perusahaan di seluruh spektrum operasional menjadi landasan keberlanjutan PT Pertamina dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang. Dengan demikian, implementasi sistem informasi akuntansi bukan hanya menjadi investasi teknologi semata, tetapi juga menjadi kunci keberhasilan dan pertumbuhan berkelanjutan PT Pertamina dalam dinamika pasar energi global.

DAFTAR PUSTAKA

Assajidah, K., Ruslina Lisda, S. E., & MSi, A. K. (2022). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus pada PT. Pertamina Persero)* (Doctoral dissertation, Universitas Pasundan Bandung).

Busnia, Y. F., & Widijoko, G. (2015). Analysis of Internal Control System Accounts In SME & SR Partnership Program Pertamina. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(1).

Harindah LD, D. (2015). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis COSO Pada Siklus Pendapatan Studi Kasus Pada PT. XYZ* (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School). Hidayat, S. M. (2017). *Implementasi Sistem Informasi Penjualan*. Siti Munasasa Hidayat.

Humaniora, V. (2007). *Membangun Sistem Informasi Sumberdaya Manusiadi PT Pertamina UP V Balikpapan Kalimantan Timur*.

Purwantini, K., Endaryati, E., & Koerniawan, I. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGENDALIAN PERSEDIAAN BBM KAPAL LAUT DENGAN MENERAPKAN METODE EOQ. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 256-264.

Rochendi, T., Regina, T., & Surya, V. P. D. (2022). SISTEM DAN PROSEDUR PENGGUNAAN CASH CARD SEBAGAI PEMBAYARAN OPERASIONAL KAS KECIL PADA PT. PERTAMINA (PERSERO). *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS*, 11(2), 69-74.

Sari, N. Z. M., & SE, M. Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Informasi Akuntansi Studi pada PT Pindad Bandung.

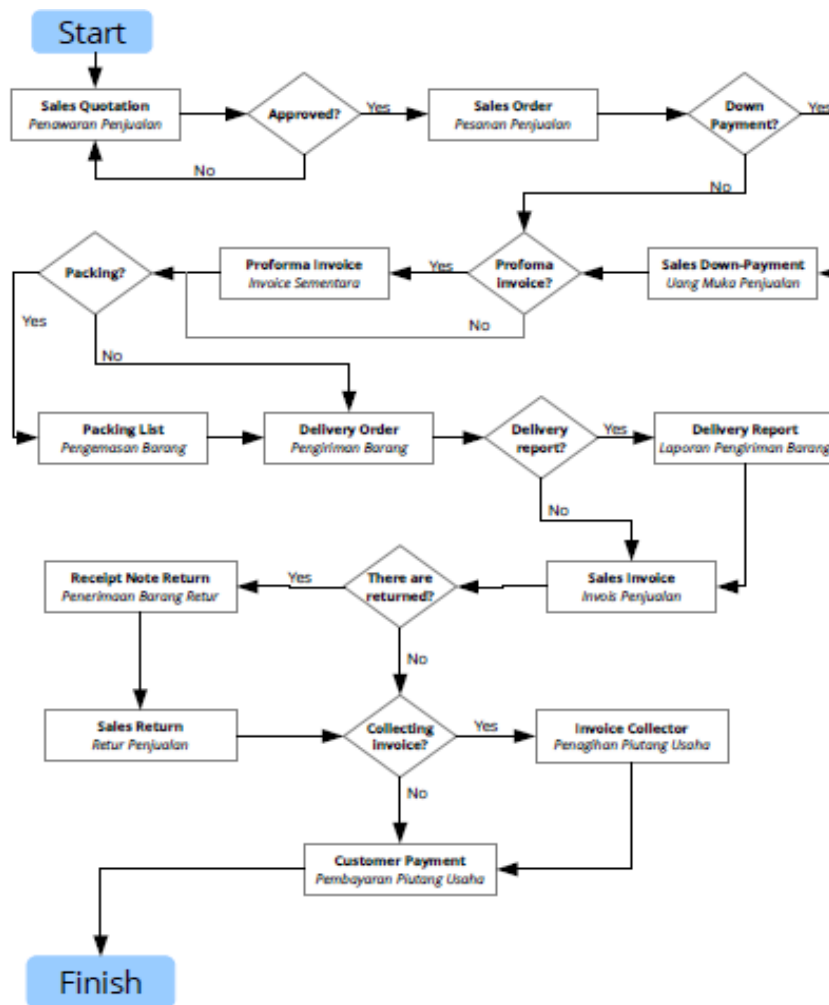
Suhartini, S. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi akuntansi: Studi kasus pada Bank Syariah Mandiri Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Vilanda, I. (2012). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengembangkan Efisiensi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 23-26.

Winarto, W. W. A. (2021). Analisis Review Penggunaan Sistem Informasi pada PT Pertamina. *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer*, 2(2), 51-59.

Yesa, T. A. P. (2016). Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris BUMN

Pada Kota Padang Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal akuntansi*, 4(2).



Gambar 1. Flowchart Sales & Distribution